

## BAB III

### METODE PRODUKSI PORTAL BERITA KANEKABE.COM

#### 3.1 Pra Produksi Portal Berita

Sebelum melangkah lebih jauh dalam pelaksanaan manajemen media online, tentunya tim redaksi Kanekabe.com melakukan beberapa riset yang masuk dalam tahap perencanaan. Perencanaan metode *research* pra produksi dilakukan dengan beragam metode, seperti riset kuantitatif berupa survei menggunakan *Google form* dalam penyebaran kuisisioner. Wawancara jurnalis dan observasi konten website kompetitor juga dilakukan sebagai riset kualitatif. Beragam riset yang dilakukan agar dapat mengidentifikasi keinginan masyarakat maupun berguna bagi tim redaksi sebagai acuan website *food journalism*.

##### 3.1.1 Riset Konten

Pada riset konten bertujuan untuk menganalisis konten dari web kompetitor, tim redaksi melakukan identifikasi atau observasi pada website dengan tema serupa. Adanya riset ini untuk mengetahui atau menjadi tolak ukur dalam meningkatkan performa website agar dapat menjangkau audiens lebih luas. Dalam riset konten kami juga mengidentifikasi website terkait dalam menentukan standarisasi website yang dibuat maupun dari segi penulisan maupun konten.

##### 3.1.2 Wawancara Jurnalis

Pada riset pra produksi wawancara juga dilakukan oleh penulis dan team. Wawancara dilakukan dengan melibatkan beberapa jurnalis berpengalaman dari beberapa media-media ternama. Dalam riset ini, penulis ingin mendapatkan banyak ilmu seperti dapat menganalisis proses redaksi portal media dari narasumber terpercaya dan mendapat sudut pandang baru yang akan menjadi referensi bagi portal media Kanekabe.com dalam menjalankan web tersebut.

##### 3.1.3 Survei Pra Produksi

Survei pra produksi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Data dari penelitian ini diperoleh secara online dengan media *Google Form* sebagai penunjang penyebaran kuisisioner, karena fitur yang mudah dan dapat menjangkau responden yang luas. Beberapa survei yang dilakukan oleh tim redaksi portal Kanekabe.com yaitu tampilan

berita, daya tarik portal berita online, penentuan sosial media, jenis rubrikasi dan tema berita.

### **3.1.4 Pembentukan Tim Redaksi**

Pembentukan tim redaksi Kanekabe.com seluruhnya merupakan mahasiswa bidang peminatan jurnalistik. Pembagian tugas tentu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota dan telah disepakati oleh seluruh jajaran redaksi. Selain pembagian tugas tim redaksi, nantinya seluruh tim redaksi dari portal media Kanekabe memiliki kewajiban sebagai seorang reporter untuk mengisi berita harian pada portal Kanekabe.com berdasarkan target liputan yang telah dibuat seperti *Straight News*, *Features News*, Infografis, *Indepth News*, Multimedia, *Photo Story* dan Opini. Dalam menjalankan Tugas Akhir Karya ini penulis dan tim memiliki penanggung jawab dalam arti lain pembina. Segala bentuk arahan, bimbingan maupun konsultasi rutin kepada Bapak Nasrullah selaku pembina maupun pembimbing mengenai karya jurnalistik Kanekabe.com agar mendapat hasil yang optimal.

## **3.2 Produksi Portal Berita**

### **3.2.1 Lini Masa**

Pembuatan lini masa merupakan salah satu proses yang ada dalam manajemen media online. Hal ini bertujuan agar semua aktivitas dan kegiatan jurnalistik dapat terkontrol dan sesuai dengan target. Dalam pembuatan timeline, dirancang bersama dan disepakati oleh seluruh tim redaksi. Mulai dari rapat rutin, perencanaan pra produksi, *deadline* produksi, pembuatan konten hingga penyusunan laporan.

### **3.2.2 Standart Operational Procedure (SOP)**

Dalam menjalankan portal berita dan menulis karya berita, sebuah media yang memiliki tim redaksi tentu akan menentukan standar kerja yang harus diikuti oleh seluruh anggota tim redaksi. Dalam hal ini tentu tim kanekabe akan menetapkan standar kerja dan berusaha memenuhi SOP tersebut. Untuk standar yang telah disepakati oleh tim Kanekabe terdapat standar penulisan, standar reportase, standar penulisan judul, standar *deadline*, proses editing naskah dan penggunaan kata sapaan. Segala standart tersebut dibuat, agar membentuk suatu standarisasi kerja dan kualitas dari portal media kanekabe sendiri.

### 3.2.3 Penentuan Target Audience

Penentuan target *audience*, dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner. Hal ini bertujuan agar mengerti apa yang diinginkan dan permasalahan apa yang dialami oleh calon *audience* atau responden. Namun, adanya target *audience* hanya sebagai patokan awal menyesuaikan kebutuhan dan keinginan *audience*. Dalam proses produksinya, tak menutup kemungkinan portal berita penulis yaitu Kanekabe.com dapat dinikmati seluruh kalangan dan masyarakat luas yang ingin mencari informasi seputar *food journalism*. Begitupun dengan kelas sosial yang bisa dijamah oleh segala kalangan bawah, menengah hingga atas.

### 3.2.4 Pembuatan Media Online dan Sosial Media

Setelah membentuk sebuah standarisasi kerja serta kualitas portal berita online yang akan dibangun. Selanjutnya, tim mempersiapkan hal teknis utama yaitu menentukan wadah dari hasil karya atau portal media online, dengan pembelian hosting dan domain. Untuk mengatur tampilan dalam website Kanekabe.com, tim menggunakan *plug in* dari wordpress bernama elementor yang memengaruhi bagaimana sebuah berita bisa diunggah dalam website.

Sedangkan dalam proses pembuat sosial media, menggunakan kesepakatan bersama dan berdasarkan riset. Media sosial menjadi penunjang utama sebuah website, pengelolaan media sosial bertujuan untuk promosi dan membentuk sistem manajemen di tim redaksi. Setelah pembuatan akun sosial media, langkah selanjutnya berupa perencanaan konten untuk meningkatkan *insight*, *engagement*, serta *awareness* dengan strategi yang telah dirancang oleh sosial media analis.

### 3.2.5 Workflow

*Workflow* atau biasa di sebut dengan alur kerja akan selalu menyertai tiap proses pelaksanaan manajemen portal media online. Suatu karya berita yang telah disusun reporter harus melewati beberapa tahapan terlebih dahulu, sebelum nanti dipublikasi pada website dan sosial media. Dalam portal berita online, adanya tahapan yang dilakukan sebelum naskah karya dari tiap masing-masing reporter diunggah ke website.

Alur kerja yang dibuat dan disepakati antar tim redaksi sesuai dengan *jobdesk* masing-masing.

### 3.2.6 Kebijakan Redaksi

Dalam hal menjalankan sebuah portal berita online, apabila sudah terbentuk tim redaksi tahapan selanjutnya perlu adanya kebijakan redaksi, hal ini beralasan sebagai pedoman untuk menaungi para jurnalis Kankebe.com. Pemimpin Redaksi dan Redaktur Pelaksana membuat beberapa kebijakan yang telah disepakati dan harus di terapkan oleh para jurnalis Kanekabe.com. Kebijakan yang diputuskan, menyesuaikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun keadaan lapangan team selama proses produksi.

## 3.3 Pasca Produksi

### 3.1.1 Hasil Google *analytics*

Penggunaan *Google analytics*, membantu dalam mengumpulkan data *insight* website atau portal berita. Mengetahui *insight* pengunjung portal berita dan mengetahui portal media sudah dijangkau atau sudah tepat sasaran sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut membantu dalam hal penulisan laporan berupa data kongkrit. *Google analytics* juga termasuk dalam tahapan *controlling* dan evaluasi dari *newsroom* manajemen. Pemasangan *google analytics* dilakukan sejak pertama kali pembuatan website. Tak hanya itu hasil, dari *platform* media sosial pendukung juga termasuk didalamnya.